

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan prinsip *Good Zakat Governance* (GZG) melalui strategi *fundraising digital* pada LAZ Sidogiri Cabang Bangkalan. Metode yang digunakan adalah pendekatan campuran (*mixed method*). Data kualitatif diperoleh melalui wawancara terstruktur terbuka dan dokumentasi terkait. Data kuantitatif mencakup laporan penghimpunan dan penyaluran dana ZIS pada tahun 2023 dan 2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa LAZ Sidogiri Cabang Bangkalan menerapkan strategi *fundraising* yang efektif melalui pendekatan langsung seperti pembayaran langsung, jemput zakat dan kotak infak dan pendekatan tidak langsung seperti pemanfaatan media sosial dan platform digital. Penerapan prinsip GZG tercermin dalam aspek transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan *fairness*. Namun, analisis rasio *Allocation to Collection Ratio* (ACR) menunjukkan bahwa efektivitas penyaluran dana masih rendah, dengan ACR sebesar 0,33% pada tahun 2023 dan 0,32% pada tahun 2024. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar dana yang dihimpun belum digunakan secara optimal untuk penyaluran kepada mustahik. Proses distribusi yang panjang dan berlapis menjadi salah satu faktor yang menghambat efisiensi penyaluran dana. Penelitian ini menyarankan perlunya peningkatan efisiensi dalam proses distribusi dana agar dapat lebih cepat dan tepat sasaran, serta memperkuat implementasi prinsip GZG untuk meningkatkan kepercayaan donatur dan kesejahteraan mustahik.

Kata Kunci: *Good Zakat Governance* (GZG), Strategi *Digital Fundraising*, LAZ Sidogiri Cabang Bangkalan.

ABSTRACT

This study aims to analyze the implementation of the Good Zakat Governance (GZG) principle through a digital fundraising strategy at LAZ Sidogiri Bangkalan Branch. The method used is a mixed method approach. Qualitative data were obtained through open structured interviews and related documentation. Quantitative data include reports on the collection and distribution of ZIS funds in 2023 and 2024. The results of the study show that LAZ Sidogiri Bangkalan Branch implements an effective fundraising strategy through a direct approach such as direct payments, zakat collection and donation boxes and an indirect approach such as the use of social media and digital platforms. The implementation of the GZG principle is reflected in the aspects of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. However, the analysis of the Allocation to Collection Ratio (ACR) ratio shows that the effectiveness of fund distribution is still low, with an ACR of 0.33% in 2023 and 0.32% in 2024. This indicates that most of the funds collected have not been used optimally for distribution to mustahik. The long and multi-layered distribution process is one of the factors that hinders the efficiency of fund distribution. This study suggests the need to increase efficiency in the fund distribution process so that it can be faster and more targeted, as well as strengthen the implementation of the GZG principle to increase donor trust and the welfare of mustahik.

Keywords: *Good Zakat Governance (GZG), Digital Fundraising Strategy, LAZ Sidogiri Bangkalan Branch.*